



Editor:

Arip Hidayat, S.Kep.Ns., M.K.M

Nikmaturrohmah Hadi, S.Kep. Ns

# **BUKU REFERENSI** **KONSEP** **MANAJEMEN** **BENCANA**

Dr. Lilin Rosyanti, S.Kep., Ns., M.Kep. | Dwi Purnama Putri, S.Kep., Ns., M.Kep.

Indriono Hadi, S.Kep., Ns., M.Kes. | Fitri Wijayati, S.Kep., Ns., M.kep.

# BUKU REFERENSI

# KONSEP

# MANAJEMEN

# BENCANA

Manajemen bencana adalah suatu proses mempersiapkan respons yang efektif terhadap bencana, yang melibatkan pengorganisasian sumber daya untuk mengalokasikannya secara strategis guna mengurangi kerusakan yang disebabkan oleh bencana. **Bencana alam** merupakan fenomena fisik yang terjadi secara alami yang disebabkan oleh peristiwa yang akan berdampak pada kesehatan manusia dan menyebabkan kerusakan ekonomi. **Bencana Buatan Manusia merupakan** peristiwa yang disebabkan oleh manusia yang terjadi di pemukiman dan memiliki dampak kerusakan dan kehancuran. Beberapa bencana merupakan akibat dari kombinasi bencana alam dan bencana akibat ulah manusia dapat mengakibatkan penjarahan, gangguan dan kondisi perang. **Bencana Pandemi**, Pandemi adalah epidemi penyakit menular yang menyebar ke seluruh wilayah, dapat terjadi pada populasi manusia atau bahkan populasi hewan dan akan mengakibatkan terganggunya kondisi perekonomian dan sosial suatu negara, kesehatan masyarakat. Konsep manajemen bencana adalah **Pencegahan, Kesiapsiagaan, Respon/Bantuan dan Pemulihan**. **Pencegahan** Bencana, kegiatannya bertujuan untuk mencegah atau menghindari potensi dampak buruk melalui tindakan yang diambil sebelumnya, kegiatan dirancang untuk memberikan perlindungan dari terjadinya bencana. **Kesiapsiagaan Bencana** mengacu pada langkah-langkah yang diambil untuk mempersiapkan dan mengurangi dampak bencana, yang disebabkan oleh alam maupun manusia melalui penelitian, perencanaan dengan memprediksi daerah atau wilayah yang berisiko terkena bencana dan mencegah terjadinya bencana atau mengurangi dampak bencana pada populasi rentan yang terkena dampak. **Respons/Bantuan**, Berfokus pada kebutuhan langsung dan jangka pendek. Beberapa tindakan respons, seperti penyediaan perumahan sementara dan persediaan air, dapat berlanjut hingga tahap pemulihan. Penyelamatan dan stabilisasi kondisi fisik dan emosional merupakan tujuan utama respons/bantuan bencana. **Pemulihan**, Kerentanan masyarakat sering kali berlanjut setelah krisis awal berakhir. Membangun Kembali Infrastruktur, Perawatan Kesehatan dan Rehabilitasi, Kebijakan Pembangunan untuk menghindari atau mengurangi situasi serupa di masa depan.



eureka  
media aksara  
Anggota IKAPI  
No. 225/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekaediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-516-084-9



9 786235 160849

# **BUKU REFERENSI : KONSEP MANAJEMEN BENCANA**

**Dr. Lilin Rosyanti, S.Kep., Ns., M.Kep.  
Dwi Purnama Putri, S.Kep., Ns., M.Kep.  
Indriono Hadi, S.Kep., Ns., M.Kes.  
Fitri Wijayati, S.Kep., Ns., M.kep.**



**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**BUKU REFERENSI :  
KONSEP MANAJEMEN BENCANA**

**Penulis** : Dr. Lilin Rosyanti, S.Kep., Ns., M.Kep.  
Dwi Purnama Putri, S.Kep., Ns., M.Kep.  
Indriono Hadi, S.Kep., Ns., M.Kes.  
Fitri Wijayati, S.Kep., Ns., M.kep.

**Editor** : Arip Hidayat, S.Kep., Ns., M.K.M.  
Nikmaturrohmah Hadi, S.Kep., Ns.

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Fasatakhul Nur Hani

**ISBN** : 978-623-516-084-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang Maha Memberi, Yang Maha Menyempurnakan segala kenikmatan. Dan aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak untuk disembah melainkan Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya, Ya Allah curahkanlah *shalawat*, salam, dan *barakah*-Mu atasnya dan atas keluarganya yang baik dan mulia.

Penulis mengucapkan Alhamdulillah atas berkat dan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tim penulis dapat menyusun Buku Referensi dengan judul "*Konsep Manajemen Bencana*". Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyusunan buku ini.

Buku ini terbagi menjadi 9 bab yang membahas 1. Konsep Dasar Manajemen Bencana. 2. Dampak Bencana Terhadap Kesehatan. 3. Sistem Penanggulangan Bencana Terpadu. 4. Aspek Etik dan Legal dalam Keperawatan Bencana. 5. Analisis Resiko Bencana, Mitigasi Bencana. 6. Pengelolaan Kegawat Darurat Bencana, Command, Control, Coordination and Communication (4cs). 7. Perawatan Psikososial Pada Korban Bencana. 8. Kerjasama Tim Inter dan Multidisiplin. 9. *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) Pasca Bencana.

Tim penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini masih belum sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Kendari, 01 Maret 2024

Tim penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN BENCANA .....</b>	<b>1</b>
A. Definisi Manajemen Bencana.....	1
B. Konsep Dasar Manajemen Bencana .....	5
C. Faktor Resiko Terjadinya Bencana .....	7
D. Klasifikasi Bencana Alam.....	8
E. Dampak Bencana Alam.....	13
F. Siklus/Tahapan Bencana Alam.....	16
G. Pengendalian dan Pencegahan Bencana.....	17
<b>BAB 2 DAMPAK BENCANA TERHADAP KESEHATAN .....</b>	<b>22</b>
A. Definisi Dampak Bencana Terhadap Kesehatan.....	23
B. Etiologi Dampak Bencana Terhadap Kesehatan.....	24
C. Prevalensi Dampak Bencana Terhadap Kesehatan .....	24
D. Klasifikasi Dampak Bencana Terhadap Kesehatan .....	25
E. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Dampak Bencana Terhadap Kesehatan.....	26
F. Dampak Bencana Terhadap Kesehatan .....	27
G. Peran Perawat dalam Dampak Bencana terhadap Kesehatan .....	30
H. Penganggulan Dampak Bencana Terhadap Kesehatan .....	32
<b>BAB 3 SISTEM PENANGGULANGAN BENCANA TERPADU .....</b>	<b>35</b>
A. Definisi Sistem Penanggulangan Bencana Terpadu .....	35
B. Prevalensi Sistem Penanggulangan Bencana Terpadu .....	39
C. Tujuan Sistem Penanggulangan Bencana Terpadu .....	40

	D. Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Bencana Terpadu.....	41
	E. Prinsip - prinsip Penanggulangan Bencana .....	45
	F. Bencana Terpadu.....	46
	G. Peran Pemerintah dalam Sistem Penanggulangan Bencana Terpadu .....	57
<b>BAB 4</b>	<b>ASPEK ETIK DAN LEGAL DALAM KEPERAWATAN BENCANA .....</b>	<b>58</b>
	A. Definisi Aspek Etik Dan Legal Dalam Keperawatan Bencana .....	58
	B. Asas Hukum Aspek Etik Dan Legal Dalam Keperawatan Bencana .....	58
	C. Tujuan Aspek Etik Dan Legal Dalam Keperawatan Bencana .....	60
	D. Prinsip Etik Dalam Keperawatan .....	61
	E. Isu Legal Dan Etik Dalam Keperawatan Bencana .....	62
	F. Pengalaman Perawat Terkait Isu Legal dan Etik Saat Bencana .....	65
	G. Aspek Etik Dalam Keperawatan Bencana.....	66
	H. Aspek Legal Dalam Keperawatan Bencana .....	67
	I. Strategi Peningkatan Kesiapan Perawat Pada Keperawatan Bencana .....	67
<b>BAB 5</b>	<b>ANALISIS RESIKO BENCANA, MITIGASI BENCANA.....</b>	<b>69</b>
	A. Definisi Analisis Resiko Bencana, Mitigasi Bencana .....	69
	B. Prevalensi Analisis Resiko Bencana, Mitigasi Bencana .....	72
	C. Konsep Manajemen Bencana Di Indonesia.....	77
	D. Manajemen Bencana Melalui Analisa Resiko .....	78
	E. Manajemen Bencana Melalui Mitigasi Bencana .....	83
	F. Penanggulangan Bencana Sesuai Siklus Bencana .....	85

<b>BAB 6</b>	<b>PENGELOLAAN KEGAWAT DARURAT BENCANA, COMMAND, CONTROL, COORDINATION AND COMMUNICATION (4CS).....</b>	<b>89</b>
	A. Prevalensi Dan Epidemiologi.....	89
	B. Definisi.....	90
	C. Pengelolaan Kegawatdarurat Bencana (4CS).....	91
<b>BAB 7</b>	<b>PERAWATAN PSIKOSOSIAL PADA KORBAN BENCANA.....</b>	<b>105</b>
	A. Definisi Perawatan Psikososial Pada Korban Bencana (Trauma Healing) .....	105
	B. Dampak Yang Di Timbulkan.....	106
	C. Proses Keperawatan .....	107
<b>BAB 8</b>	<b>KERJASAMA TIM INTER DAN MULTIDISIPLIN .....</b>	<b>111</b>
	A. Definisi Kerjasama Tim Inter dan Multidisiplin .....	111
	B. Karakteristik Interdisipliner .....	111
	C. Tim Multidisiplin.....	117
	D. Kolaborasi Interdisipliner .....	120
<b>BAB 9</b>	<b>POST TRAUMATIC STRESS DISORDER (PTSD) PASCA BENCANA.....</b>	<b>121</b>
	A. Pendahuluan .....	121
	B. Konsep <i>Post Traumatic Stress Disorder</i> (PTSD) Pasca Bencana .....	122
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>133</b>
	<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>147</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Potret Wilayah Setelah Terkena Gempa Bumi.....	8
Gambar 1. 2	Potret Wilayah Setelah Terkena Tsunami .....	9
Gambar 1. 3	Potret Wilayah Saat Terkena Erupsi Gunung .....	10
Gambar 1. 4	Potret Wilayah Saat Terkena Longsor .....	10
Gambar 1. 5	Potret Wilayah Saat Terkena Banjir .....	11
Gambar 2. 1	Potret Masyarakat Yang Terkena Dampak Dari Bencana Terhadap Kesehatan .....	22
Gambar 3. 1	Potret Masyarakat Terkena Bencana Banjir di Kota Kendari .....	38
Gambar 3. 2	Potret Pemukiman Masyarakat Terkena Bencana Longsor di Kota Kendari .....	38
Gambar 3. 3	Total Bencana Alam di Indonesia. ....	40
Gambar 3. 4	Siklus penyelenggaraan penanggulangan bencana .....	47
Gambar 5. 1	Pembagian Manajemen Bencana.....	77
Gambar 5. 2	Manajemen Risiko dan Manajemen Krisis .....	77
Gambar 5. 3	Hubungan antara bahaya, kerentanan dan resiko serta elemen-elemen yang ada didalam .....	78
Gambar 5. 4	Siklus Bencana .....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1	Beberapa kejadian Bencana Alam Gempa Bumi dan Tsunami yang Pernah Terjadi di Indonesia .....	73
------------	--	----

# BAB 1 | KONSEP DASAR MANAJEMEN BENCANA

## A. Definisi Manajemen Bencana

Bencana adalah hasil dari suatu insiden yang terjadi secara mendadak atau rangkaian insiden besar yang berdampak pada cedera, penyakit, penderitaan, kehilangan nyawa, kerugian harta benda, dan/atau kerusakan pada infrastruktur penting dan layanan penting. Insiden yang memicu ini bisa bersifat alamiah, seperti bencana alam (misalnya tornado, badai, kekeringan, kelaparan, gempa bumi, tanah longsor, wabah penyakit menular, dan lain-lain) atau hasil dari tindakan manusia. Insiden yang disebabkan oleh tindakan manusia mungkin tidak disengaja (misalnya kebakaran, runtuhnya bangunan, kehancuran reaktor nuklir) atau disengaja (misalnya terorisme, sabotase, serangan siber, konflik berbasis). Akhir-akhir ini, bencana yang disebabkan oleh tindakan manusia dan bencana alam semakin sering terjadi (Klein and Irizarry 2024).

Bencana dapat terjadi secara tiba-tiba dan di mana saja. Ada banyak faktor yang bisa menyebabkan bencana, baik itu kondisi alam maupun tindakan manusia. Bencana ini dapat menyebabkan kerugian materi, cacat, dan bahkan kehilangan nyawa. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami konsep manajemen bencana guna mencegah terjadinya bencana atau mengurangi dampak buruknya (Jufrizal, Nurprilinda et al. 2023)

# BAB 2

## DAMPAK BENCANA TERHADAP KESEHATAN



**Gambar 2. 1** Potret Masyarakat Yang Terkena Dampak Dari Bencana Terhadap Kesehatan

Sumber:[https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%F%2Ftheconversation.com%2Fancamanpenyakitmenular-setelah-gempa-dan-tsunamipalubagaimanamencegahnya104320&psig=AOvVa\\_w3E1Cq4DUvQbnEH4Idorb9R&ust=1709131142448000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBIQjRxqFwoTCNiSl-bfy4QDFQAAAAAdAAAAABAd](https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%F%2Ftheconversation.com%2Fancamanpenyakitmenular-setelah-gempa-dan-tsunamipalubagaimanamencegahnya104320&psig=AOvVa_w3E1Cq4DUvQbnEH4Idorb9R&ust=1709131142448000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBIQjRxqFwoTCNiSl-bfy4QDFQAAAAAdAAAAABAd)

# BAB

# 3

## SISTEM PENANGGULANGAN BENCANA TERPADU

### A. Definisi Sistem Penanggulangan Bencana Terpadu

Penanggulangan bencana atau manajemen bencana merupakan seluruh kegiatan yang meliputi aspek perencanaan pada sebelum, saat dan sesudah terjadi bencana yang bertujuan untuk mencegah kehilangan jiwa, mengurangi penderitaan manusia, memberi informasi masyarakat dan pihak berwenang mengenai resiko, dan mengurangi kerusakan infrastruktur utama, harta benda dan kehilangan sumber ekonomis. Sehingga pemerintah juga terbantu dalam penanganan sebelum dan saat terjadinya bencana (Surbakti and Manurung 2023).

Penanggulangan bencana merupakan bagian integral dan berperan penting dalam upaya pengurangan risiko bencana. Oleh karena itu, kerangka hukum penanggulangan bencana yaitu Undang-Undang Penanggulangan Bencana Nomor 24 Tahun 2007 juga menekankan pentingnya peran penanggulangan bencana. pemerintah, tetapi juga memperhatikan peran masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya dalam upaya penanggulangan bencana. Kerjasama yang sinergis di antara semua pihak diharapkan dapat meningkatkan efektivitas respons terhadap bencana (Shalih and Nugroho 2021).

Secara umum sistem penanggulangan bencana merupakan suatu kerangka konseptual yang mengintegrasikan beberapa aspek, seperti kerangka hukum (regulasi), perencanaan (planning), dan lain-lain. Kelembagaan, pendanaan

# BAB 4

## ASPEK ETIK DAN LEGAL DALAM KEPERAWATAN BENCANA

### A. Definisi Aspek Etik Dan Legal Dalam Keperawatan Bencana

Masalah etika dan hukum dalam perawatan bencana sangat penting bagi para profesional kesehatan, termasuk perawat. Hal ini penting untuk menjaga kualitas dan keamanan layanan kesehatan bagi masyarakat yang terkena dampak dan untuk memastikan bahwa para profesional layanan kesehatan terus mematuhi Kode Etik Profesi dan persyaratan hukum yang berlaku. (Asep Robby 2022)

Aspek etika dan hukum dalam perawatan bencana mencakup prinsip-prinsip bioetika seperti menjaga kemandirian pasien. Melakukan tindakan yang menguntungkan pasien, tidak merugikan pasien, dan bertindak adil. Aspek etika juga mencakup menghormati keragaman budaya dan keyakinan agama serta menjaga kerahasiaan informasi pasien. (Asep Robby 2022)

### B. Asas Hukum Aspek Etik Dan Legal Dalam Keperawatan Bencana

Dasar hukum dan legal etik dalam penanganan bencana di Indonesia diatur oleh beberapa peraturan perundang-undangan, antara lain (Jufrizal, Nurprilinda et al. 2023) :

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

# BAB 5

## ANALISIS RESIKO BENCANA, MITIGASI BENCANA

### A. Definisi Analisis Resiko Bencana, Mitigasi Bencana

Pengertian "mitigasi" Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "mitigasi" adalah kata benda yang mempunyai dua arti tergantung konteks penggunaannya. Arti pertama: Mitigasi kerusakan adalah upaya untuk mengurangi kekasaran atau kesuburan (tanah, dll). Arti kedua, mitigasi adalah upaya untuk mengurangi dampak suatu bencana. Mitigasi adalah kata yang memiliki kata mitigasi yang sesuai dalam bahasa Inggris. Definisi paliatif dalam bahasa Inggris, *palliation* adalah tindakan mengurangi keparahan, keparahan, atau rasa sakit suatu hal. Kesiapsiagaan bencana dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengurangi risiko pada masa kanak-kanak melalui pengembangan fisik dan kesadaran. (Ariadi, Sari et al. 2023),

Analisis risiko adalah sebuah teknik untuk membuat rencana mitigasi dan tindakan pencegahan bencana. Secara teknis, analisis risiko fokus pada besarnya peristiwa yang dapat terjadi dan besarnya konsekuensinya (Kinanti, Awaluddin and Yusuf 2023)

Analisis risiko bencana adalah pendekatan untuk menilai potensi dampak negatif yang dapat timbul akibat bencana yang mungkin terjadi. Potensi dampak ini diperhitungkan dengan mempertimbangkan tingkat kerentanan dan kapasitas kawasan yang terkena dampak. Dampak tersebut dapat berupa jumlah korban jiwa, kerugian harta benda, dan kerusakan lingkungan akibat bencana yang terjadi. Proses analisis risiko bencana

# BAB

# 6

## PENGELOLAAN KEGAWAT DARURAT BENCANA, COMMAND, CONTROL, COORDINATION AND COMMUNICATION (4CS)

### A. Prevalensi Dan Epidemiologi

Menurut data yang dikeluarkan oleh United Nations International Strategy for Disaster Risk Reduction (UN-ISDR), Indonesia merupakan negara paling rawan bencana di dunia. Tingginya peringkat Indonesia didasarkan pada jumlah orang yang hidupnya berisiko saat terjadi bencana alam. Indonesia menempati peringkat tertinggi dalam hal ancaman tsunami, tanah longsor, dan gunung berapi. Ancaman gempa menempati urutan ketiga dan ancaman banjir menempati urutan keenam. Pada bulan Januari 2013, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat 119 kejadian bencana di Indonesia. Bnpb juga mencatat sebanyak 126 orang meninggal dunia akibat kejadian tersebut. Tidak semua kejadian bencana dilaporkan ke BNPB. Dari 119 bencana tersebut, tercatat 126 orang meninggal dunia, 113.747 orang terdampak dan mengungsi, 940 rumah rusak berat, 2.717 rumah rusak sedang, dan 10.945 rumah rusak ringan. Untuk menanggulangi bencana ini, BNPB melakukan penanggulangan bencana, termasuk kesiapsiagaan bencana dan tanggap darurat. Dalam rangka kesiapsiagaan dan tanggap bencana banjir dan tanah longsor, BNPB telah menyalurkan dana siap pakai sekitar Rp 180 miliar ke berbagai wilayah bencana di Indonesia sejak akhir Desember 2012 (Haddow, Bullock and Coppola 2008).



# BAB

# 7

## PERAWATAN PSIKOSOSIAL PADA KORBAN BENCANA

### A. Definisi Perawatan Psikososial Pada Korban Bencana (*Trauma Healing*)

Bencana merupakan peristiwa yang disebabkan oleh alam atau ulah manusia yang dapat menyebabkan kerugian dan kerusakan yang serius. Bencana dapat berdampak pada lingkungan, ekonomi, sosial, dan kesehatan masyarakat. Bencana menyebabkan kerugian dalam bentuk materi, korban jiwa, kerusakan infrastruktur, hilangnya sumber penghasilan, dan gangguan terhadap kehidupan sehari-hari (Munandar and Wardaningsih 2018)

Bencana merupakan masalah serius yang terjadi pada waktu pendek atau panjang yang menyebabkan kerugian manusia, materi, ekonomi bahkan lingkungan yang meluas melebihi kemampuan Masyarakat yang terdampak untuk mengatasinya menggunakan sumber dayanya sendiri yaitu (puspitasari 2024)

Trauma merupakan respon emosional akibat dari kejadian yang tidak menyenangkan seperti bencana alam (Salamor, Salamor and Ubwarin 2020). Korban bencana alam yang mengalami trauma tidak bias dibiarkan begitu saja, perlu diberikan terapi *trauma healing* ( terapi pemulihan) agar korban bencana dapat melanjutkan kehidupan sehari-hari mereka dengan normal. *Trauma healing* merupakan salah satu kebutuhan penting bagi korban bencana. Setelah diberikan *trauma healing* diharapkan korban bias kembali sembuh dari trauma pasca

# BAB | KERJASAMA TIM 8 | INTER DAN MULTIDISIPLIN

## A. Definisi Kerjasama Tim Inter dan Multidisiplin

Pendekatan interdisipliner (*interdisciplinary approach*) ialah pendekatan dalam pemecahan suatu masalah dengan menggunakan tinjauan berbagai sudut pandang ilmu serumpun yang relevan secara terpadu. Yang dimaksud dengan ilmu serumpun ialah ilmu-ilmu yang berada dalam rumpun ilmu tertentu, yaitu rumpun Ilmu-Ilmu Kealaman (IIK), rumpun Ilmu Ilmu Sosial (IIS), atau rumpun Ilmu Ilmu Budaya (IIB) sebagai alternatif. Ilmu yang relevan maksudnya ilmu-ilmu yang cocok digunakan dalam pemecahan suatu masalah (Mardiah 2022).

Adapun istilah terpadu, yang dimaksud yaitu ilmu ilmu yang digunakan dalam pemecahan suatu masalah melalui pendekatan ini terjalin satu sama lain secara tersirat (*implicit*) merupakan suatu kebulatan atau kesatuan pembahasan atau uraian termasuk dalam setiap sub-sub uraiannya kalau pembahasan atau uraian itu terdiri atas sub-sub uraian. Ciri pokok atau kata kunci dari pendekatan indisipliner ini adalah inter (terpadu antarilmu dalam rumpun ilmu yang sama) atau terpadunya itu (Mardiah 2022).

## B. Karakteristik Interdisipliner

Adapun karakteristik interdisipliner menurut (Maknun 2020) antara lain sebagai berikut:

1. Interdisipliner berfokus pada masalah atau pertanyaan tertentu untuk dijawab oleh satu disiplin ilmu;

# BAB

# 9

## *POST TRAUMATIC STRESS DISORDER (PTSD) PASCA BENCANA*

### **A. Pendahuluan**

Peristiwa traumatis umumnya dialami oleh sebagian besar masyarakat dalam kehidupan mereka. Peristiwa traumatis dapat berbentuk kematian yang tak terduga dari orang yang dicintai, kecelakaan atau cedera, menyaksikan seseorang terluka parah atau terbunuh, dan bahkan menjadi korban kejahatan. Kessler, 2017 dalam (Morganstein et al., 2021) menyebutkan terdapat sekitar 6,8% orang yang mengalami gangguan stress pasca trauma (PTSD). Menurut Koenen KC, et al, 2017 dalam (Schein et al., 2021) menyebutkan bahwa diperkirakan terdapat lebih dari 80% populasi di Amerika Serikat akan mengalami peristiwa traumatis, dan terdapat lebih dari 8% dari populasi yang terkena akan mengalami PTSD. Lebih lanjut dijelaskan bahwa prevalensi PTSD dalam 1 tahun dua kali lebih besar menimpa perempuan dibanding laki-laki, dan dua kali lebih besar mengenai masyarakat veteran dibanding masyarakat sipil (Schein et al., 2021). Selain itu, salah satu penyebab terjadinya PTSD adalah akibat bencana alam, dimana terjadi penderitaan mental akibat trauma terhadap kejadian ekstrim yang terjadi secara tiba-tiba akibat perubahan iklim dan faktor lingkungan, seperti gempa bumi, tanah longsor, gunung meletus, banjir, topan tornado, tsunami, yang menelan korban jiwa dengan perkiraan selama 1 dekade terakhir sebanyak 45.000 orang secara global meninggal akibat bencana alam setiap tahunnya, dan prevalensi PTSD akibat bencana alam dilaporkan sebesar 5-

## DAFTAR PUSTAKA

- Addiarto, W. and S. Wahyusari (2018). "Efektivitas tabletop disaster exercise (TDE) sebagai media simulasi dalam ruang untuk meningkatkan kemampuan triage dan alur rujukan korban bencana." *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)* 2(1).
- Adiyoso, W. (2021). "Urgensi Pendekatan Multi dan Inter-disiplin Ilmu dalam Penanggulangan Bencana." *Bappenas Working Papers* 4(2): 167-177.
- AhbiRami, R. and W. F. Zuharah (2020). "School-based health education for dengue control in Kelantan, Malaysia: Impact on knowledge, attitude and practice." *PLoS neglected tropical diseases* 14(3): e0008075.
- Ahdi, D. (2015). "Perencanaan penanggulangan bencana melalui pendekatan manajemen risiko." *Reformasi* 5(1): 13-30.
- Al Jowf, G. I., Ahmed, Z. T., Reijnders, R. A., de Nijs, L., & Eijssen, L. M. T. (2023). To Predict, Prevent, and Manage Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD): A Review of Pathophysiology, Treatment, and Biomarkers. *International Journal of Molecular Sciences*, 24(6). <https://doi.org/10.3390/ijms24065238>
- Alfarizi, L. M. (2015). "SPM Kesehatan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Alam Sebagai Upaya Pemenuhan Ham Sesuai Dengan UU N0 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan." *Jurnal Pembaharuan Hukum* 2(2): 279-286.
- Alfianto, A. G., et al. (2023). "ETIKA KEPERAWATAN & HUKUM KESEHATAN: ASPEK LEGAL PERAWAT INDONESIA." Penerbit Tahta Media.
- Ardia, P., et al. (2015). "Peran Dan Kepemimpinan Perawat Dalam Manajemen Bencana Pada Fase Tanggap Darurat." *Idea Nursing Journal* 6(1): 25-31.
- Ariadi, H., et al. (2023). MITIGASI BENCANA, PT Arr Rad Pratama.

- Ariga, R. A. and S. Kp (2020). Prinsip-Prinsip Berdasarkan Aspek Legal dalam Keperawatan Seri Buku Ajar: Konsep Dasar Keperawatan, Deepublish.
- Ariyanto, D. (2018). "Koordinasi kelembagaan dalam meningkatkan efektivitas badan penanggulangan bencana daerah." *Journal of management Review* 2(1): 161-171.
- Aryanata, N. T. and N. M. S. N. Utami (2019). "Meninjau perilaku terkait bencana di Indonesia: Sebuah kajian literatur." *Jurnal Psikologi Mandala* 3(1).
- Asep Robby, N. M. K., et al. (2023). *Buku Ajar Manajemen Bencana: Mengacu Pada Kurikulum Diploma III Keperawatan Indonesia Tahun 2022*, EDU PUBLISHER.
- Asep Robby, N., M.Kep. (2022). *BUKU AJAR MANAJEMEN BENCANA*. S. K. Teti Agustin, M.Kep. Jl. Tamansari Km. 2,5 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, EDU Publisher: 72.
- Aung, M. N., et al. (2019). "Research Methods and Ethics in Health Emergency and Disaster Risk Management: The Result of the Kobe Expert Meeting." *Int J Environ Res Public Health* 16(5).
- Ayub, S., Kosim, K., Gunada, I. W., & Handayani, E. P. (2020). Kesadaran Kebencanaan Pada Perilaku Kesiapsiagaan Siswa. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 267-271.
- Bencana, B. N. P. (2019). *HADAPI BENCANA - Tanggap Tangkas Tangguh*, Bahama Publisher.
- Bendowska, A. and E. Baum (2023). "The Significance of Cooperation in Interdisciplinary Health Care Teams as Perceived by Polish Medical Students." *Int J Environ Res Public Health* 20(2).
- BNPB (2020). "Definisi Bencana." Retrieved 07 Februari, 2014, from <https://bnpb.go.id/definisi-bencana>.
- BPBD Kota Kendari. *Laporan Kejadian Bencana/Musibah tahun 2017*. Kendari, Sulawesi Tenggara: BPBD Kota Kendari; 2017.

- Cahyani, A., et al. (2022). "Penerapan Etika Perawat Dalam Pelayanan Praktik Home Care." *Journal of Complementary in Health* 2(1): 67-72.
- Chen, X. (2023). The Causes and Effects of Post-traumatic Stress Disorder. *SHS Web of Conferences*, 157, 04029. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202315704029>
- Cuthbertson, J. and G. Penney (2023). "Ethical Decision Making in Disaster and Emergency Management: A Systematic Review of the Literature." *Prehosp Disaster Med* 38(5): 622-627.
- de Jongh, A., de Roos, C., & El-Leithy, S. (2024). State of the science: Eye movement desensitization and reprocessing (EMDR) therapy. *Journal of Traumatic Stress*, 37(2), 205–216. <https://doi.org/10.1002/jts.23012>
- Delima, M. and A. Y. M. Putra (2021). "Hospital Disaster Plan Dalam Perencanaan Kesiapsiagaan Bencana." *JURNAL KESEHATAN PERINTIS* 8(1): 54-66.
- Denny Susanto, S. K. N. M. K., et al. (2023). *BUNGA RAMPAI MANAJEMEN BENCANA*, Media Pustaka Indo.
- Dr. I. Khambali, S. T. M. *Manajemen Penanggulangan Bencana*, Penerbit Andi.
- Dr. Janes jainurakhma, M. K. (2022). *KEPERAWATAN BENCANA DAN KEGAWATDARURATAN (TEORI DAN PENERAPAN)*. . S. K. Ns. Arif Munandar, M.Kep. Kota Bandung-Jawa Barat, CV. Media Sains Indonesia: 412.
- Ferianto, K. and U. N. Hidayati (2019). "Efektifitas Pelatihan Penanggulangan Bencana Dengan Metode Simulasi Terhadap Perilaku Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Siswa Sman 2 Tuban." *Jurnal Kesehatan Mesencephalon* 5(2).
- Fina, B. A., Rauch, S. A. M., Norman, S. B., Acierno, R., Dondanville, K. A., Moring, J. C., Brown, L. A., & Foa, E. B. (2021). Conducting Prolonged Exposure for PTSD During the COVID-19 Pandemic: Considerations for Treatment. [www.elsevier.com/locate/cabp](http://www.elsevier.com/locate/cabp)

- Fithriyyah, Y. N., et al. (2023). "Trends and ethical issues in nursing during disasters: A systematic review." *Nurs Ethics* 30(6): 753-775.
- Gjerstad, S. F., Nordin, L., Poulsen, S., Spadaro, E. F. A., & Palic, S. (2024). How is trauma-focused therapy experienced by adults with PTSD? A systematic review of qualitative studies. *BMC Psychology*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-024-01588-x>
- Haddow, G. D., et al. (2008). *Introduction to Emergency Management* (Butterworth-Heinemann Homeland Security Series), Elsevier Science Limited.
- Harijoko, A., et al. (2021). *MANAJEMEN PENANGGULANGAN BENCANA DAN PENGURANGAN RISIKO BENCANA DI INDONESIA*, Gadjah Mada University Press.
- Hengkelare, S. H. and O. H. Rogi (2021). "Mitigasi Risiko Bencana Banjir di Manado." *Spasial* 8(2): 267-274.
- Heryati, S. (2020). "Peran Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Bencana." *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik (JP Dan KP)*: 139-146.
- Holtzheimer, P., & Montañó, M. (2024). PTSD: National Center for PTSD Clinical Practice Guideline for PTSD 2023: Medication & Other Biological Treatments Clinician's Guide to Medications for PTSD. [https://www.ptsd.va.gov/professional/treat/txessentials/clinician\\_guide\\_meds.asp](https://www.ptsd.va.gov/professional/treat/txessentials/clinician_guide_meds.asp)
- Hoskins, M. D., Bridges, J., Sinnerton, R., Nakamura, A., Underwood, J. F. G., Slater, A., Lee, M. R. D., Clarke, L., Lewis, C., Roberts, N. P., & Bisson, J. I. (2021). Pharmacological therapy for post-traumatic stress disorder: a systematic review and meta-analysis of monotherapy, augmentation and head-to-head approaches. *European Journal of Psychotraumatology*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/20008198.2020.1802920>

- Hotnir Sipahutar, M. H. D. K. W. D. S. M. A. P. (2022). PRAKTIK BAIK PELAYANAN MITIGASI BENCANA PEMERINTAH DAERAH, Pascal Books.
- Huo, C., et al. (2021). "Scientific risk performance analysis and development of disaster management framework: a case study of developing Asian countries." *Journal of King Saud University-Science* 33(2): 101348.
- Husna, C. (2018). Kesiapsiagaan Sumber Daya Dan Kerja Sama Dalam Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu Pada Manajemen Bencana. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 3(3).
- Hutagaol, E. K. (2019). "MASALAH KESEHATAN DALAM KONDISI BENCANA: PERANAN PETUGAS KESEHATAN PARTISIPASI MASYARAKAT." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika drg. Suherman* 1(1).
- Ibrahim, I. A. (2022). "PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA CIREBON PERSEPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2007." *FOCUS: Jurnal of Law* 3(1): 21-25.
- Ihsan, F., et al. (2022). "Kesiapsiagaan Perawat dalam Menghadapi Bencana: Literature Review." *Faletehan Health Journal* 9(01): 66-79.
- Iqbal, M. M. (2018). "SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL DAN INTENSI TERHADAP MENJADI RELAWAN BENCANA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA."
- Jufrizal, J., et al. (2023). BUKU AJAR KEPERAWATAN BENCANA, PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Julian, J. M., Held, J. I., Hixson, K., & Conn, B. M. (2023). The Implementation of Narrative Exposure Therapy (NET) for Transgender and Gender Diverse Adolescents and Young Adults. *Journal of Child and Adolescent Trauma*, 16(3), 795-804. <https://doi.org/10.1007/s40653-023-00530-4>



- Kerr, A., Warnock-Parkes, E., Murray, H., Wild, J., Grey, N., Green, C., Clark, D. M., & Ehlers, A. (2023). Cognitive therapy for PTSD following birth trauma and baby loss: Clinical considerations. In *Cognitive Behaviour Therapist* (Vol. 16). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/S1754470X23000156>
- Khambali, I. and M. ST (2017). *Manajemen penanggulangan bencana*, Penerbit Andi.
- Kinanti, A., et al. (2023). "Analisis Pemetaan Risiko Bencana Tanah Longsor Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Kecamatan Candisari, Kota Semarang)." *Jurnal Geodesi UNDIP* 11(3): 121-130.
- Klein, T. A. and L. Irizarry (2024). *EMS Disaster Response*. StatPearls. Treasure Island (FL), StatPearls Publishing Copyright © 2024, StatPearls Publishing LLC.
- Kurniasari, N. (2017). "Strategi penanganan krisis kepariwisataan dalam kebijakan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 10(2): 177-189.
- La Ode Alifariki, S. K. N. M. K., et al. (2023). *BUNGA RAMPAI KEPERAWATAN BENCANA*, CV Pena Persada.
- Lafarga Previdi, I., et al. (2022). "The impact of natural disasters on maternal health: Hurricanes Irma and María in Puerto Rico." *Children* 9(7): 940.
- Lainsamputty, F., et al. (2022). "Efikasi Diri dan Kesiapsiagaan Perawat Rumah Sakit terhadap Bencana." *NERS Jurnal Keperawatan* 18(1): 37-45.
- Lestari, P., et al. (2021). "Model Komunikasi dan Informasi Terpadu dalam Pengelolaan Bencana di Kabupaten Karo Berbasis Web." *Jurnal Komunikasi* 16(1): 47-62.
- Lestari, P., Paripurno, E. T., Nadeak, J., Julistantie, E., Indrasmara, H. P., & Rahayu, E. I. (2022). *Simulasi Komunikasi Bencana Melalui Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan*

- Bencana (PUSDALOPS PB). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 20(2), 255-272.
- Losavio, S. T., Wells, S. Y., & Resick, P. A. (2022). Clinician Concerns About Cognitive Processing Therapy: A Review of the Evidence. [www.elsevier.com/locate/cabp](http://www.elsevier.com/locate/cabp)
- Ma'ruf, A. F. and A. D. B. Bawono (2020). "ANALISIS PENGARUH ALOKASI DANA DESA (ADD), DANA DESA (DD), DAN BAGI HASIL PAJAK DAN RETRIBUSI (BHPR) TERHADAP BELANJA KESEHATAN DENGAN JUMLAH PENDUDUK MISKIN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris pada Desa-Desa di Kabupaten Wonosobo Tahun 2019)."
- Maknun, D., Gloria, R. Y., & Muzakki, J. A. (2020). "Keterampilan meneliti yang dimiliki mahasiswa prodi pendidikan biologi se-Wilayah III Cirebon." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 6: 39-47.
- Mann, S. K., Raman, ;, & Affiliations, M. (2023). Posttraumatic Stress Disorder Continuing Education Activity. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK559129/?report=printable>
- Mardiah, M., & Sabda, S. (2022). "Multi, Inter, and Transdisciplinary Islamic Education (A Theoretical Review on Islam Perspective) Pendidikan Islam Multi, Inter, dan Transdisipliner (Tinjauan Teoritis dalam Perspektif Islam)." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik* 2: 99-108.
- Marfai, M. A., et al. (2021). PENGURANGAN RISIKO BENCANA BERBASIS EKOSISTEM DI PESISIR UTARA JAWA TENGAH, Gadjah Mada University Press.
- Marlina, S. (2022). Dampak Perubahan Iklim pada Kesehatan Masyarakat, Penerbit NEM.

- Maryanti, S., et al. (2019). "Menggerakkan perekonomian melalui pemulihan usaha dan industri mikro kecil menengah pasca bencana gempa bumi di Nusa Tenggara Barat." *Media Bina Ilmiah* 14(4): 2321-2336.
- Marzuki, M., et al. (2023). "Sosialisasi dan pemetaan potensi tanah longsor menggunakan metode mikroseismik dan geolistrik di Kawasan Objek Wisata Bukit Nobita." *Jurnal Hilirisasi IPTEKS* 6(2): 132-142.
- Meiti, S. (2020). "The Implementation of Psychosocial Therapy on the Victims of Landslide Disaster in Banjarnegara Central Java Province, Indonesia." *Asian Social Work Journal* 5(1).
- Millah, R. L., Hakim, R. J., Fajrian, A. H., & Kamelia, L. (2023). *DISTORY. ID: Strategi Mitigasi Bencana Alam Terpadu dengan Early Warning System Berbasis IoT (Internet of Things)*. Prosiding Seminar Nasional Teknik Elektro UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
- Morganstein, J. C., Wynn, G. H., & West, J. C. (2021). Post-traumatic stress disorder: update on diagnosis and treatment. *BJPsych Advances*, 27(3), 184-186. <https://doi.org/10.1192/bja.2021.13>
- Mujiyati, S. E. M. S. M. K. and M. M. Hidayat (2023). *BUKU AJAR PENANGGULANGAN BENCANA ALAM*, Penerbit P4I.
- Munandar, A. and S. Wardaningsih (2018). "Kesiapsiagaan perawat dalam penatalaksanaan aspek psikologis akibat bencana alam: a literature review." *Ejournal Umm* 9(2): 72-81.
- Nadyne, S. K. (2018). "TINGKAT KOMPETENSI KESIAPSIAGAAN BENCANA PADA PERAWAT DI PUSKESMAS DALAM WILAYAH KERJA KOTA BANDA ACEH." *ETD Unsyiah*.
- Nanduri, A., Vasquez, M., Veluri, S. C., & Ranjbar, N. (2023). Scoping Review of PTSD Treatments for Natural Disaster Survivors. *Health Psychology Research*, 11. <https://doi.org/10.52965/001c.89642>

- Nascimento, C. do P., Couto, H. Z., Baldaçara, L., Silva, A. G. da, Mello, M. F. de, & Mello, A. F. de. (2023). Pharmacological treatment of post-traumatic stress disorder: a treatment guide based on a systematic literature review. *Debates Em Psiquiatria*, 13, 1-72. <https://doi.org/10.25118/2763-9037.2023.v13.1037>
- Nasrun, N. and F. Fathya (2021). "Etik Dan Profesionalisme Perawat Dan Bidan Puskesmas Marawola Kabupaten Sigi Pada Masa Tanggap Bencana Gempa Bumi." *Herb-Medicine Journal: Terbitan Berkala Ilmiah Herbal, Kedokteran dan Kesehatan* 4(2): 29-41.
- Nguta, J. M., et al. (2022). 'One Health' Research Ethics in Emergency, Disaster and Zoonotic Disease Outbreaks: A Case Study from Ethiopia. *Ethics, Integrity and Policymaking: The Value of the Case Study*. D. O'Mathúna and R. Iphofen. Cham (CH), Springer Copyright 2022, The Author(s). 151-164.
- Noor, D. (2014). *Pengantar Mitigasi Bencana Geologi*, Deepublish.
- Ns. Jufrizal, S. K., M.Kep. (2023). *BUKU AJAR KEPERAWATAN BENCANA. BUKU AJAR KEPERAWATAN BENCANA. P. I. Daryaswanti. Jl. Kenali Jaya No.166 Kota jambi 36129, PT. Sonpedia Publishing Indonesia.*
- Ns. Kalpana Kartika, S. k., M.Si. (2022). *KEPERAWATAN BENCANA EFEKTIFITAS PELATIHAN BENCANA PRE HOSPITAL GAWAT DARURAT DALAM PENINGKATAN EFIKASI DIRI KELOMPOK SIAGA BENCANA DAN NON SIAGA BENCANA EDISI 1. Buku keperawatan bencana. D. Noviantoko. Jl. Rajawali, G. Elang 6, No.3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Grup penerbitan CV BUDI UTAMA: 28 hlm.*
- Nugraha, B. A. (2021). "KOMPETENSI MAHASISWA KEPERAWATAN BENCANA " *Jurnal penelitian perawat profesional vol.3.*

- Nuraeni, N., et al. (2020). "Manajemen Mitigasi Bencana pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini untuk Pengurangan Risiko bencana Gempa Bumi dan Tsunami." *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 4(1): 68-79.
- Paterson, D. L., et al. (2018). "Health risks of flood disasters." *Clinical Infectious Diseases* 67(9): 1450-1454.
- Pikoulis, E. and J. Doucet (2021). *Emergency medicine, trauma and disaster management: from prehospital to hospital care and beyond*, Springer Nature.
- Prastyono, F., Ali, Y., & Hadi, W. P. (2023). PENANGGULANGAN BENCANA ALAM TERPADU UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN TAHAP TANGGAP DARURAT. *Strategi dan Kampanye Militer (SKM)*, 9(1), 64-80.
- Priambodo, A., et al. (2020). "Strategi Komando Resor Militer 043/Garuda Hitam dalam Penanggulangan Bencana Alam di Provinsi Lampung." *Perspektif* 9(2): 307-313.
- Purwaningsih, S., et al. (2014). "Evaluasi koordinasi pelayanan kesehatan lintas provinsi pada masa tanggap darurat bencana gunung merapi tahun 2010."
- Puryear, B. and D. M. Gnugnoli (2024). *Emergency Preparedness*. StatPearls. Treasure Island (FL),
- Puspitasari, d. (2024). "Implementasi Trauma Healing dan Pendidikan Lingkungan Pada Anak- Anak Pasca Bencana Gempa Bumi di Desa Cirumput." 19-20.
- Rahma, A. (2018). "Implementasi program pengurangan risiko bencana (PRB) melalui pendidikan formal." *Jurnal Varidika* 30(1): 1-11.
- Rahmah, S. and I. Ikhsan (2022). "Manajemen Bencana Dalam Penanganan Pasca Bencana BPBD Kabupaten Aceh Barat." *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)* 4(1).
- Rahman Tanjung, S., MM, et al. (2020). *manajemen mitigasi bencana. jawa barat*.

- Rahman, A. (2018). "Analisa Kebutuhan Program Trauma Healing untuk Anak-anak Pasca Bencana Banjir Di Kecamatan Sungai Pua Tahun 2018: Implementasi Manajemen Bencana." *Menara Ilmu* 12(7).
- Ramdoni, A. and R. A. W. Kaligis (2023). "TRAUMA HEALING OLEH MUHAMMADIYAH DISASTER MANAGEMENT CENTER (MDMC) PADA ANAK PASCA BENCANA TANAH LONGSOR DI SUKAJAYA-BOGOR." *KHIDMAT SOSIAL: Journal of Social Work and Social Services* 4(1): 47-55.
- RI, k. P. (2016 ). *Bahan Pembelajaran Pencegahan Dan Mitigasi*. B. P. D. Pelatihan.
- Riaz, K., Suneel, S., Hamza Bin Abdul Malik, M., Kashif, T., Ullah, I., Waris, A., Di Nicola, M., Mazza, M., Sani, G., Martinotti, G., & De Berardis, D. (2023). MDMA-Based Psychotherapy in Treatment-Resistant Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD): A Brief Narrative Overview of Current Evidence. *Diseases*, 11(4). <https://doi.org/10.3390/diseases11040159>
- Robby, A. and H. Ariyani (2023). *Buku Ajar Manajemen Bencana: Mengacu Pada Kurikulum Diploma III Keperawatan Indonesia Tahun 2022*, EDU PUBLISHER.
- Salamor, A. M., et al. (2020). "Trauma Healing Dan Edukasi Perlindungan Anak Pasca Gempa Bagi Anak-Anak Di Desa Waai." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(3): 317-321.
- Schein, J., Houle, C., Urganus, A., Cloutier, M., Patterson-Lomba, O., Wang, Y., King, S., Levinson, W., Guérin, A., Lefebvre, P., & Davis, L. L. (2021). Prevalence of post-traumatic stress disorder in the United States: a systematic literature review. *Current Medical Research and Opinion*, 37(12), 2151–2161. <https://doi.org/10.1080/03007995.2021.1978417>

- Shalih, O. and R. Nugroho (2021). "Reformulasi Kebijakan Penanggulangan Bencana di Indonesia." *Cakrawala: Jurnal Litbang Kebijakan* 15(2): 2021.
- Shari, W. W., et al. (2023). "Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMK dalam Menghadapi Bencana Banjir." *Jurnal Kesehatan* 12(1): 197-208.
- Simbolon, S., et al. (2023). *Keperawatan Bencana dan Kegawatdaruratan, Yayasan Kita Menulis.*
- SITOMPUL, J. (2018). "Peran Petugas Kesehatan Dalam Manajemen Penanganan Bencana Alam." *Jurnal Ilmiah Maksitek* 3(3).
- Sönmez, D., & Hocaoglu, Ç. (2023). Post-Traumatic Stress Disorder After Natural Disasters: A Review. In *Duzce Medical Journal* (Vol. 25, Issue 2, pp. 103–114). Duzce University Medical School. <https://doi.org/10.18678/dtfd.1277673>
- Subandono, J., et al. (2019). "Modul Penerapan Interprofessional Collaborative Practice (IPCP) pada Kegiatan Pencegahan Kesalahan Pelayanan Obat di Puskesmas."
- Surbakti, I. O. B. and R. K. P. Manurung (2023). "Kapasitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Karo Dalam Penanganan Rumah Relokasi Siosar Tahap I." *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 10(1): 61–68-61–68.
- Susilaningsih, F. S. (2017). "Sosialisasi model praktik kolaborasi interprofesional pelayanan kesehatan di rumah sakit." *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat* 6(1).
- Susilawati, S. (2021). "Dampak Perubahan Iklim Terhadap Kesehatan." *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease* 2(1): 25-31.
- Syam, D. M., et al. (2023). *MANAJEMEN PENANGGULANGAN BENCANA DAN SANITASI LINGKUNGAN, Penerbit P4I.*

- Thoyibah, Z., Dwidiyanti, M., Mulianingsih, M., Nurmayani, W., & Wiguna, R. I. (2019). Gambaran dampak kecemasan dan gejala psikologis pada anak korban bencana gempa bumi di Lombok. *Holistic Nursing and Health Science*, 2(1), 31-38.
- Tsadikovich, D., et al. (2020). "Controlled information spread for population preparedness in disaster operations management." *International journal of disaster risk reduction* 42: 101338.
- Turyadi, I. U. (2021). Analisa Dukungan Internet of Things (IoT) terhadap Peran Intelejen dalam Pengamanan Daerah Maritim Indonesia Wilayah Timur. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, 7(1), 29-39.
- Ulum, M. C., et al. (2014). *Manajemen Bencana: Suatu Pengantar Pendekatan Proaktif*, Universitas Brawijaya Press.
- Utami, P., et al. (2016). "Rancang bangun spasial web service ancaman dan resiko bencana alam (Studi kasus: Wilayah pemantauan badan nasional penanggulangan bencana)." *Jurnal Sistem Informasi* 9(1): 123-133.
- Utami, T. N. and M. Nanda (2019). "Pengaruh Pelatihan Bencana Dan Keselamatan Kerja Terhadap Respons Persepsi Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat." *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)* 4(1): 83-100.
- Vita, A., Zhou, L., Shen, H., Liu Juan Zhang, L.-Z., T-m, W., Y-j, H., B-l, Z., & L-z, L. (2022). Prevalence and correlates of post-traumatic stress disorder and its symptomatology in tornado-affected rural residents.
- Wedyawati, N., et al. (2017). "Pengaruh model pembelajaran ipa terintegrasi mitigasi bencana terhadap hasil belajar." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 15(2): 261-273
- Wekke, i. s. (2021). *MITIGASI BENCANA* Abdul.
- Wekke, I. S. (2021). *Mitigasi Bencana, Penerbit Adab.*



- Wiarso, G. (2017). *Tanggap darurat bencana alam*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Widayatun, W. and Z. Fatoni (2016). "Permasalahan kesehatan dalam kondisi bencana: Peran Petugas kesehatan dan partisipasi Masyarakat." *Jurnal Kependudukan Indonesia* 8(1): 37-52.
- Widiastuti, S. H., et al. (2023). "PENDAMPINGAN TROUMA HEALING PADA MASYARAKAT YANG TERDAMPAK BENCANA GEMPA BUMI DI KABUPATEN CIANJUR, JAWA BARAT." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7(2): 1001-1014.
- Widya Addiarto, S. K. N. M. K. and S. K. N. M. K. Rizka Yunita *Manajemen Bencana dan Strategi Membentuk Kampus Siaga Bencana dari Perspektif Keperawatan, Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia*.
- Wijayanti, D. R. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SELF EFFICACY COMPETENCY MAHASISWA PRAKTIK PROFESI NERS DI UNIT GAWAT DARURAT, Universitas Muhammadiyah Semarang*.

## TENTANG PENULIS



**Dr. Lilin Rosyanti, S.Kep., Ns., M.Kes.,** lahir di Kendari pada tanggal 22 November 1976. Beliau menyelesaikan serangkaian pendidikan formal secara berturut-turut yaitu: SDN 1 Wawotobi (1989), SMPN 2 Pondidaha (1992), SMAN Wawotobi (1995), Akper Depkes Kendari (1999), S1 Keperawatan UNHAS (2006), Ners UNHAS (2007), S2 Keperawatan UNPAD (2012), S3

Ilmu Kedokteran UNHAS (2019).

Pertama kali bertugas sebagai staff pendidik pada tahun 2001 di Poltekkes Kemenkes Kendari dan mulai tahun 2013 menjadi dosen di Poltekkes Kemenkes Kendari. Bidang khusus yang ditekuni adalah Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Gawat Darurat, Keperawatan Kritis, Keperawatan Bencana, dan Keperawatan Spiritual. Kegiatan Tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan antara lain: 1) melaksanakan riset-riset di luar kampus; 2) menulis berbagai buku dan artikel ilmiah; 3) memberikan konsultasi ilmiah; 4) menjadi reviewer nasional; 5) menyelenggarakan prosiding; 6) mengelola jurnal ilmiah, 7) menjadi reviewer jurnal Poltekkes Kendari dan beberapa Sekolah Tinggi Kesehatan di Kendari dan luar kota Kendari. 8) menjadi speaker, mentor atau fasilitator dalam acara-acara ilmiah nasional maupun internasional. Penulis juga aktif dan merintis, memimpin dan membina beberapa lembaga dakwah dan social kemasyarakatan di Kota Kendari.



**Dwi Purnama Putri, S.Kep., Ns., M.Kep.** Penulis Lahir di Kendari pada tanggal 13 April 1979. Penulis adalah Dosen pada Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari. Menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan Di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar dan melanjutkan studi S2 Keperawatan Pada Fakultas FKMKM Universitas Gadjah Mada. Saat ini penulis sebagai dosen pengelola di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari, penulis juga sebagai tim pengajar keperawatan maternitas pada Jurusan Keperawatan, penulis juga melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama tim Dosen Jurusan keperawatan. Beberapa buku ajar yang telah di buat oleh penulis bersama beberapa dosen lain, yaitu; Keperawatan Maternitas (2022), Sistem Respirasi (2023).



**Indriono Hadi, S.Kep., Ns., M.Kes.,** adalah seorang dosen yang dilahirkan di Sidoarjo pada tanggal 30 Maret 1970. Beliau menyelesaikan serangkaian pendidikan formal secara berturut-turut yaitu: SDN Ngamapel 1 (1983), SMPN 1 Caruban (1986), SMAN 1 Caruban(1989), Akper RSI Surabaya (1994), S1 Keperawatan UNHAS (2001), Ners UNHAS (2002), S2 Biomedik UNHAS (2007).

Pertama kali bertugas sebagai staff pendidik pada tahun 1997 di Sekolah Perawat Kesehatan Kendari dan mulai tahun 2004 menjadi dosen di Poltekkes Kemenkes Kendari. Bidang khusus yang ditekuni adalah Keperawatan Medikal Bedah, Ilmu Biomedik, yang akhirnya bisa mendukung berbagai aktivitas ilmiah seperti: 1) melaksanakan riset-riset di luar kampus; 2) menulis berbagai buku dan artikel ilmiah. Sebagai pendukung aktivitas-aktivitas di atas, beliau juga aktif lembaga dakwah dan sosial keagamaan di Poltekkes Kendari maupun di Kota Kendari.



**Fitri Wijayati, S.Kep., Ns., M.Kep.,** atau akrab dipanggil Fitri lahir di Ujung Pandang (sekarang Makassar) pada tanggal 7 September 1978. Saat ini berdomisili di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Latar belakang pendidikan formal penulis yaitu SD Negeri Mangkura I Ujung Pandang (1991), SMP Kartika Chandra Kirana Ujung Pandang (1994), SMU Taman Siswa Ujung Pandang (1997), Akademi Keperawatan Pemda Unaaha (2001), S1 Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar (2006), Profesi Ners Universitas Hasanuddin Makassar (2007), dan S2 Keperawatan Jiwa Universitas Indonesia (2012). Perjalanan karir diawali sebagai staff pengajar di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kendari pada tahun 2002, dan sejak tahun 2014 diangkat menjadi Dosen Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Kendari. Penulis aktif dalam kegiatan Tri Dharma PT seperti melakukan riset-riset setiap tahun terkait keilmuan yang dibidangi, menulis artikel-artikel ilmiah, melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat, menjadi *Reviewer* jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat di Poltekkes Kemenkes Kendari, dan menjadi Narasumber pada pertemuan ilmiah di tingkat lokal maupun nasional.